

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008**

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. dan Anak Perusahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
NERACA KONSOLIDASI 30 JUNI 2009 DAN 2008	i
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008	ii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008	iii
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008	iv
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008

A K T I V A				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
	Catatan	2009	2008		Catatan	2009	2008
KAS DAN SETARA KAS	3	Rp 6,121,677,034	Rp 6,760,207,787	KEWAJIBAN			
INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH	2d & 4	36,785,805,977	-	Hutang Usaha	11	826,998,488	1,483,417,456
PIUTANG USAHA	2e & 5	3,019,343,193	3,759,418,425	Hutang Lain-lain		479,742,950	525,783,419
PIUTANG LAIN-LAIN		-	248,000	Beban Masih Harus Dibayar	12	529,140,008	469,140,008
P E R S E D I A A N	2f & 6	30,517,903,509	39,338,190,006	Hutang Pajak	2n,13	571,399,844	645,170,401
BIAYA DIBAYAR DI MUKA		73,658,000	51,474,000	Uang Muka Penjualan	2k, 14	3,217,411,557	13,444,236,063
PENYERTAAN SAHAM	7	-	80,551,476,850	Hutang Pembiayaan Konsumen	10	728,673,395	1,000,505,995
TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN	2h & 8	38,108,027,264	38,890,979,264	Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan	2p	1,605,978,921	1,217,663,378
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	23	466,068,106	365,299,013	Jumlah Kewajiban		<u>7,959,345,163</u>	<u>18,785,916,720</u>
AKTIVA TETAP				HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 15	<u>8,331,352</u>	<u>8,676,618</u>
Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.512.820.702 dan Rp 1.125.394.931 masing - masing per 30 Juni 2009 dan 2008	2g,2i&9	1,509,920,055	1,768,490,159	E K U I T A S			
				Modal Saham, Modal Dasar Rp 520.000.000.000 terbagi atas 1.013.311.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dan 66.722.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 200			
				Ditempatkan dan Disetor - 260.000.000 saham seri A dan 66.722.500 saham seri B	16	143,344,500,000	143,344,500,000
				Tambahan Modal Disetor - Bersih	2j & 17	(1,611,076,661)	(1,611,076,661)
				Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		(156,057,830)	(156,057,830)
				Penyisihan penurunan nilai yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual		(43,765,670,873)	-
				Saldo Laba :			
				Ditentukan Penggunaannya	18	2,300,000,000	2,300,000,000
				Belum Ditentukan Penggunaannya		8,523,031,987	8,813,824,657
				Jumlah Ekuitas - Bersih		<u>108,634,726,623</u>	<u>152,691,190,166</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>Rp 116,602,403,138</u>	<u>Rp 171,485,783,504</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>Rp 116,602,403,138</u>	<u>Rp 171,485,783,504</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN USAHA	2k & 19	Rp 6,204,929,911	Rp 8,458,964,950
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k & 20	(3,921,627,487)	(6,050,883,777)
LABA KOTOR		2,283,302,424	2,408,081,173
BEBAN USAHA	2k & 21		
Penjualan		(620,264,242)	(644,253,580)
Umum dan Administrasi		(2,890,089,744)	(1,794,781,721)
Jumlah Beban Usaha		(3,510,353,986)	(2,439,035,301)
RUGI USAHA		(1,227,051,562)	(30,954,128)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Administrasi Penjualan	22	172,735,849	223,853,578
Pendapatan Bunga		346,507,046	280,663,640
Beban Administrasi Bank		(3,946,000)	(4,610,000)
Beban Bunga Pinjaman		(49,342,268)	(32,684,558)
Lain-lain - Bersih		4,050,000	6,051,231
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		470,004,627	473,273,891
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(757,046,935)	442,319,763
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n & 23		
Periode Berjalan		(251,756,544)	(158,187,800)
T a n g u h a n		47,176,564	10,454,254
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(204,579,980)	(147,733,546)
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN KEPEMILIKAN MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(961,626,915)	294,586,217
BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 15	32,647	67,630
LABA (RUGI) BERSIH		Rp (961,594,268)	Rp 294,653,847
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2o & 24	Rp (2.94)	Rp 0.90

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008

	Catatan	Modal Saham Rp	Tambahkan Modal Disetor - Bersih Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Rp	Penyisihan Penurunan Nilai Yang Belum Direalisasi Atas Efek Yang Tersedia Untuk Dijual Rp	Saldo Laba		J u m l a h Rp
						Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	2o,16 & 18	143,344,500,000	(1,611,076,661)	(156,057,830)	-	2,300,000,000	8,519,170,810	152,396,536,319
LABA BERSIH	2o & 24	-	-	-	-	-	294,653,847	294,653,847
SALDO PER 30 JUNI 2008	2o	<u>143,344,500,000</u>	<u>(1,611,076,661)</u>	<u>(156,057,830)</u>	<u>-</u>	<u>2,300,000,000</u>	<u>8,813,824,657</u>	<u>152,691,190,166</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	16 & 18	<u>143,344,500,000</u>	<u>(1,611,076,661)</u>	<u>(156,057,830)</u>	<u>(46,142,070,873)</u>	<u>2,300,000,000</u>	<u>9,484,626,255</u>	<u>107,219,920,891</u>
Kenaikan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual		-	-	-	2,376,400,000	-	-	2,376,400,000
RUGI BERSIH		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(961,594,268)</u>	<u>(961,594,268)</u>
SALDO PER 30 JUNI 2009		<u>143,344,500,000</u>	<u>(1,611,076,661)</u>	<u>(156,057,830)</u>	<u>(43,765,670,873)</u>	<u>2,300,000,000</u>	<u>8,523,031,987</u>	<u>108,634,726,623</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	Rp 6,753,641,843	Rp 11,520,593,887
Pembayaran Kas kepada :		
- P e m a s o k	(3,358,882,806)	60,107,063,638
- Beban-beban	<u>(2,951,533,258)</u>	<u>(3,053,736,226)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	443,225,779	68,573,921,299
Penerimaan (Pengeluaran) Operasional Lainnya	2,425,319,572	(4,532,415,296)
Penerimaan Bunga	346,507,046	280,663,640
Pembayaran Pajak Penghasilan	<u>(653,100,070)</u>	<u>166,163,270</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2,561,952,327</u>	<u>64,488,332,913</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan (Penurunan) Aktiva Tetap	(51,480,000)	861,607,420
Penambahan Tanah yang Belum Dikembangkan	-	37,630,063,916
Perolehan Saham	(2,376,405,977)	(80,551,476,850)
Penambahan Uang Muka Pembelian Tanah	<u>168,000,000</u>	<u>455,634,792</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2,259,885,977)</u>	<u>(41,604,170,722)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (Penurunan) Hutang Pembiayaan Konsumen	(129,850,527)	820,403,045
Penurunan Hak Minoritas pada Anak Perusahaan	<u>(98,407)</u>	<u>(37,576,319,022)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(129,948,934)</u>	<u>(36,755,915,977)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	172,117,416	(13,871,753,786)
KAS DAN BANK, AWAL	<u>5,949,559,618</u>	<u>20,631,961,573</u>
KAS DAN BANK, AKHIR	<u>Rp 6,121,677,034</u>	<u>Rp 6,760,207,787</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 114 tanggal 22 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diubah berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 Oktober 1985 di hadapan Notaris yang sama mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-31.HT.01.01.Th.86 tanggal 4 Januari 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 2 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17674 tanggal 11 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang real estat dan kontraktor. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bintang Metropol dan Perumahan Mahkota Simprug yang berlokasi di Bekasi dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak bulan Pebruari 1994. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Ribens Autocars, Jalan R.S Fatmawati No.188, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2786/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 70.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp 500 setiap saham dan 27.500.000 waran yang melekat pada saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 setiap waran. Waran tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 Desember 2000 dan sampai dengan tanggal tersebut, tidak ada pemegangnya yang melaksanakan hak atas waran tersebut. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1997.

Pada tanggal 30 Juni 2000 Perusahaan menerbitkan saham seri A sejumlah 190.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar dan saham seri B sejumlah 66.722.500 lembar dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu yang telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Jakarta, melalui Pengumuman dari BEJ No. PENG-140/BEJ.EEM/09-2000 tanggal 19 September 2000.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai Anak Perusahaan sebagai berikut :

Lokasi	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Aktiva		Tahun Operasi Komersial	Kegiatan Usaha Utama
		30 Juni 2009 Rp	30 Juni 2008 Rp		
PT Bhaskara Mutu Sentosa	Tangerang	99,93	18,109,472,583	18,118,618,112	Dalam Tahap Pengembangan - Tanah

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2008, yang dinyatakan dalam akta notaris No. 4 yang dibuat di hadapan SP Henny Singgih S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal yang sama, susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama : Richard Rachmadi Wiriahardja
 Komisaris : Dra. Maria Florentina Tulolo
 Komisaris Independen : Toto Ichwan

Direksi:

Direktur Utama : Martinus Tulolo
 Direktur : Rosa Lestari Putri

Pada tanggal 30 Juni 2008 susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris:

Komisaris Utama/
 Komisaris Independen : Ir. Agusman Effendi
 Komisaris : Dra. Maria Florentina Tulolo
 Komisaris : Richard Rachmadi Wiriahardja

Direksi:

Direktur Utama : Martinus Tulolo
 Direktur : Rosa Lestari Putri

Jumlah kompensasi yang diterima komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan sekitar Rp 240.000.000 dan Rp 180.546.000 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki sebanyak 52 dan 48 karyawan (tidak diaudit).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan Real Estat yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Laporan Keuangan disusun dengan metode akrual kecuali Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Neraca Konsolidasi disajikan tanpa dikelompokkan menjadi bagian lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheet*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 44 mengenai “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat”.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

c. Akuntansi Penggabungan Badan Usaha

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 mengenai “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, laba atau rugi pengalihan aktiva, hutang serta saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian kepemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi diantara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada efek yang nilai wajarnya telah tersedia, diukur sebesar nilai wajarnya tersebut dan dikelompokkan sebagai efek “Tersedia Untuk Dijual” (available for sale). Laba atau rugi yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersebut dicatat sebagai komponen ekuitas yang disajikan secara terpisah dan tidak boleh diakui sebagai penghasilan atau beban sampai dengan saat laba atau rugi tersebut dapat direalisasi.

e. Piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode yang bersangkutan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode “identifikasi khusus” (*specific identification*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aktiva</u>	<u>Metode</u>	<u>Masa Manfaat (tahun)</u>	<u>Tarif</u>
B a n g u n a n	Garis Lurus	20	5%
Peralatan Kantor	Garis Lurus	5	20%
Kendaraan Bermotor	Garis Lurus	5	20%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam usaha tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No.47 tentang “Akuntansi Tanah” , yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perijinan, survei lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak yang berkaitan, ditanggung dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tanggungan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

h. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan dalam akun “Tanah yang Belum Dikembangkan”, di mana akumulasi biaya tersebut akan diklasifikasikan ke persediaan pada saat pengembangan dimulai.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terjadi indikasi penurunan nilai atas aktiva pada akhir tahun, sesuai dengan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aktiva”. Apabila indikasi tersebut terjadi, Perusahaan harus menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai aktiva dan mengakui penurunan nilai aktiva sebagai rugi pada laporan laba rugi. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

j. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Agio Saham

Pos ini merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal.

Biaya Emisi Saham

Pos ini merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat.

Sejak tanggal 1 Januari 2000, biaya emisi saham disajikan sebagai bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan Real Estat diakui berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 44 “Akuntansi Pengembangan Real Estat“. Berdasarkan pernyataan tersebut maka :

- 1) Penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh karena telah memenuhi seluruh kriteria berikut ini :
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengendalikan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- 2) Penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh karena pada saat pengikatan jual beli, seluruh kriteria berikut ini telah dipenuhi :

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan (*cost to cost basis*).

Seluruh penerimaan hasil penjualan rumah dan tanah yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai “Uang Muka Penjualan”. Sedangkan penerimaan administrasi atas penjualan rumah dan tanah dikelompokkan sebagai “Pendapatan Administrasi”.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

I. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya Proyek Pengembangan Real Estate

Biaya aktivitas pengembangan Real Estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat adalah :

1. Biaya pra-perolehan tanah;
2. Biaya perolehan tanah;
3. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
4. Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan Real Estate;
5. Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah :

1. Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
2. Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan sehubungan dengan penjualan unit.

Apabila akumulasi biaya ke proyek pengembangan lebih rendah dari realisasi pendapatan pada masa depan maka selisihnya akan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat di alokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek Real Estat.

m. Segmen Usaha

Efektif 1 Januari 2002, Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 5 tentang “Pelaporan Segmen” yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan revisi PSAK ini, Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai segmen geografis (sekunder) dimana Perusahaan membagi segmen geografisnya berdasarkan lokasi perumahan.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang “Akuntansi Pajak Penghasilan” yang mensyaratkan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang sudah diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aktiva ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

o. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 326.722.500 saham.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No.13”). Sebelum tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial dan mengamortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui selama lima tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004), mengenai “Imbalan Kerja” yang diterapkan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi yang dipakai sebelumnya ke metode yang diwajibkan berdasarkan PSAK ini.

Berdasarkan hasil perhitungan aktuarial, jumlah kewajiban pada saat penerapan pertama kali dengan kewajiban yang telah diakui Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal yang sama, tidak terdapat selisih yang material. Oleh karenanya selisih perubahan prinsip akuntansi tersebut dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja sesuai dengan UU No.13 dihitung berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang akan dijalani para pekerja dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi pada nilai yang dilaporkan dalam periode laporan sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, sehingga terdapat kemungkinan hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang telah dilaporkan sebelumnya

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2 0 0 9	2 0 0 8
K a s	Rp 2,975,000	Rp 2,975,000
Bank - Pihak Ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk.	205,128,046	38,231,281
PT Bank Panin Tbk.	119,333,933	2,366,166
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1,294,240,055	716,635,340
Jumlah Bank	1,618,702,034	757,232,787
Deposito berjangka - PT Bank Victoria International Tbk.	4,500,000,000	6,000,000,000
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 6,121,677,034	Rp 6,760,207,787

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2009, akun ini merupakan investasi saham yang seluruhnya dikelompokkan sebagai efek tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut :

	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Januari 2009	Dikurangi Kenaikan (Penurunan) nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	Nilai Tercatat 30 Juni 2009
PT RODA	3.27%	29,099,405,977	(1,763,600,000)	27,335,805,977
PT CKRA	1.78%	5,310,000,000	4,140,000,000	9,450,000,000
		34,409,405,977	2,376,400,000	36,785,805,977

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
Tipe Rumah Sederhana Sehat	Rp 290,784,754	Rp 440,237,684
Tipe Rumah Sederhana	2,679,768,993	3,289,891,295
Tipe Kavling	48,789,446	29,289,446
	<u>Rp 3,019,343,193</u>	<u>Rp 3,759,418,425</u>

Seluruh piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
Kurang dari 31 hari	Rp 162,498,237	Rp 582,840,520
31 - 60 hari	899,839,023	451,712,989
61 - 90 hari	23,721,000	116,139,870
91 - 360 hari	72,855,987	867,796,825
lebih dari 361 hari	1,860,428,946	1,740,928,221
J u m l a h	<u>Rp 3,019,343,193</u>	<u>Rp 3,759,418,425</u>

Sebagian piutang usaha merupakan piutang angsuran rumah dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 3 tahun.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
T a n a h	Rp 28,318,411,012	Rp 31,486,919,970
B a n g u n a n	2,199,492,497	6,173,583,942
Bangunan dalam penyelesaian	-	1,677,686,094
J u m l a h	<u>Rp 30,517,903,509</u>	<u>Rp 39,338,190,006</u>

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

7. PENYERTAAN SAHAM

Rincian Penyertaan Saham pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

<u>Metode Biaya Perolehan</u>	<u>Biaya Perolehan</u> Rp	<u>Persentase</u> <u>Kepemilikan</u> %
PT Royal Oak Development Asia Tbk (dahulu PT Roda Panggon Harapan Tbk)	53,832,086,382	3.27
PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (dahulu PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk)	26,719,390,468	8.90
J u m l a h	<u><u>80,551,476,850</u></u>	

Pada tanggal 15 Januari 2008, PT Royal Oak Development Asia Tbk (dahulu PT Roda Panggon Harapan Tbk) melakukan pencatatan atas Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham berdasarkan Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. S-6570/BL/2007 tanggal 28 Desember 2007 atas pengeluaran saham baru sejumlah 12.883.800.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 atau setara dengan \$AS 0,0107 (dengan kurs Rp 9.335 untuk \$AS 1), di mana melekat sejumlah 118.200.000 Waran Seri II.

Pada tanggal 15 Januari 2008, PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (dahulu PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk) melakukan pencatatan atas Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham berdasarkan Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. S-6571/BL/2007 tanggal 28 Desember 2007 atas pengeluaran saham baru sejumlah 834.960.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 250 di mana melekat sejumlah 58.800.000 Waran Seri I.

Sehingga pemilikan saham Perseroan pada masing-masing Anak Perusahaan tersebut berubah menjadi Pemilikan Saham kurang dari 20% (lihat catatan 2c).

Pada pertengahan tahun 2008, PT CKRA menyelenggarakan RUPSLB untuk melakukan PUT II dengan menerbitkan HMETD. Keputusan pelaksanaan PUT II tersebut telah dinyatakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 290 dimana melalui PUT II tersebut telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.045.440.000 saham atau senilai Rp. 1.011.360.000.000. Dengan pelaksanaan PUT II tersebut, kepemilikan Perusahaan atas saham PT CKRA kembali mengalami dilusi menjadi sebesar 1.78%.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

8. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini merupakan tanah untuk dikembangkan pada masa mendatang dan berlokasi di Ciledug, Cipondoh (Tangerang), Bekasi seluas 257.464 M² pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

9. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	Saldo Awal	Perubahan Selama Periode Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>2009</u>				
<u>Nilai Tercatat :</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	Rp 34,032,000	Rp -	Rp -	Rp 34,032,000
Bangunan	70,316,667	-	-	70,316,667
Peralatan Kantor	362,847,732	-	-	362,847,732
Kendaraan Bermotor	2,384,252,998	-	-	2,384,252,998
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	171,291,360	-	-	171,291,360
Jumlah Nilai Tercatat	<u>3,022,740,757</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,022,740,757</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	43,623,330	1,759,998	-	45,383,328
Peralatan Kantor	253,447,536	14,879,500	-	268,327,036
Kendaraan Bermotor	890,928,902	174,109,494	-	1,065,038,396
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	116,942,806	17,129,136	-	134,071,942
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1,304,942,574</u>	<u>Rp 207,878,128</u>	<u>Rp -</u>	<u>1,512,820,702</u>
Nilai Buku	<u>Rp 1,717,798,183</u>			<u>Rp 1,509,920,055</u>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

	Saldo Awal	Perubahan Selama Periode Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>2008</u>				
Nilai Tercatat :				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
T a n a h	Rp 34,032,000	Rp -	Rp -	Rp 34,032,000
B a n g u n a n	70,400,000	-	-	70,400,000
Peralatan Kantor	334,708,732	-	-	334,708,732
Kendaraan Bermotor	2,283,452,998	-	-	2,283,452,998
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	171,291,360	-	-	171,291,360
Jumlah Nilai Tercatat	2,893,885,090	-	-	2,893,885,090
	Saldo Awal	Perubahan Selama Periode Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
B a n g u n a n	40,186,667	1,759,998	-	41,946,665
Peralatan Kantor	253,651,722	13,163,466	-	266,815,188
Kendaraan Bermotor	628,536,246	88,283,162	-	716,819,408
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	82,684,534	17,129,136	-	99,813,670
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1,005,059,169	Rp 120,335,762	Rp -	1,125,394,931
Nilai Buku	Rp 458,830,921			Rp 1,768,490,159

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 207.878.128 dan Rp 120.335.762 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Perusahaan tidak mengasuransikan aktiva tetapnya.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap.

10. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, akun ini seluruhnya merupakan hutang pembiayaan konsumen masing-masing kepada PT Bank Victoria International Tbk dan PT ANJ Finance dalam rangka pembiayaan atas pengadaan kendaraan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

11. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
PT Mutiara Bunda Mandiri	-	1,336,258,156
PT Sumurung Raya	-	53,947,900
PD. Ulan Jaya	8,998,763	-
PT Mitra Akbar Utama	461,139,000	-
Bakrie	61,457,500	-
Elsindo tehnik	240,072,494	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	55,330,731	93,211,400
J u m l a h	Rp 826,998,488	Rp 1,483,417,456

Hutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terutama dari transaksi pembelian bahan bangunan dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Kurang dari 31 hari	154,755,000	332,372,893
31 - 90 hari	-	366,986,816
91 -180 hari	5,350,000	765,830,747
181 -360 hari	658,143,488	9,477,000
Lebih dari 361 hari	8,750,000	8,750,000
J u m l a h	Rp 826,998,488	Rp 1,483,417,456

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
S e w a	Rp 60,000,000	Rp 30,000,000
Lain-lain	469,140,008	439,140,008
J u m l a h	Rp 529,140,008	Rp 469,140,008

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

13. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	Rp 24,468,862	Rp 13,173,192
Pasal 23	68,019,596	48,654,598
Pasal 25/29	251,756,544	27,717,223
Pajak Pertambahan Nilai	227,154,842	555,625,388
J u m l a h	Rp 571,399,844	Rp 645,170,401

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian Perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

14. UANG MUKA PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Tipe Rumah Sederhana Sehat	Rp 2,055,920,315	Rp 1,053,260,601
Tipe Rumah Sederhana	1,160,371,242	11,715,594,734
Tipe Kavling	1,120,000	675,380,728
J u m l a h	Rp 3,217,411,557	Rp 13,444,236,063

15. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini terdiri dari :

	2 0 0 9	2 0 0 8
a Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi PT Bhaskara Mutu Sentosa	Rp 8,331,352	Rp 8,676,618
J u m l a h	Rp 8,331,352	Rp 8,676,618

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

	2009	2008
b Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi		
PT Bhaskara Mutu Sentosa	Rp 32,647	Rp 67,630
J u m l a h	Rp 32,647	Rp 67,630

16. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 Juni 2009			
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor			
	Saham Seri A (lembar)	Saham Seri B (lembar)	Persentase Pemilikan %	J u m l a h Rp
Aussie Properties Limited	65,000,000	66,522,500	40.25	45,804,500,000
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	79,000,000	-	24.18	39,500,000,000
Richard Rachmadi Wiriahardja (Komisaris Utama)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Thomas Wiriahardja	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Maria Florentina Tulolo (Komisaris)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Masyarakat (masing-masing pemilikan saham di bawah 5 %)	110,000,000	200,000	33.74	55,040,000,000
J u m l a h	260,000,000	66,722,500	100.00	143,344,500,000

Pemegang Saham	30 Juni 2008			
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor			
	Saham Seri A (lembar)	Saham Seri B (lembar)	Persentase Pemilikan %	J u m l a h Rp
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	144,000,000	-	44.07	72,000,000,000
Aussie Properties Limited	-	66,522,500	20.36	13,304,500,000
Richard Rachmadi Wiriahardja (Direktur Utama)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Thomas Wiriahardja (Komisaris)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Maria Florentina Tulolo (Komisaris)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Masyarakat (masing-masing pemilikan saham di bawah 5 %)	110,000,000	200,000	33.74	55,040,000,000
J u m l a h	260,000,000	66,722,500	100.00	143,344,500,000

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan menerapkan perdagangan saham tanpa warkat (*Scriptless Trading*).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari biaya emisi efek ekuitas.

18. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tahun 2002, Perusahaan mengalokasikan dari laba bersih tahun 2001 untuk tujuan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.300.000.000. Pencadangan ini dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Real Estat :		
Tipe Rumah Sederhana Sehat	Rp 1,554,410,675	Rp 766,148,800
Tipe Rumah Sederhana	4,176,849,236	7,692,816,150
Tipe Kavling	473,670,000	-
J u m l a h	6,204,929,911	8,458,964,950
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 6,204,929,911	Rp 8,458,964,950

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Setiap transaksi penjualan, pada Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada yang bernilai melebihi 10 % dari penjualan bersih konsolidasi.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan sebagai berikut :

	2009	2008
T a n a h	Rp 1,413,242,487	Rp 2,199,350,550
B a n g u n a n	2,508,385,000	3,851,533,227
J u m l a h	Rp 3,921,627,487	Rp 6,050,883,777

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Beban Penjualan		
Iklan dan Promosi	43,435,300	98,965,145
Komisi Penjualan	552,240,882	531,978,435
Sumbangan dan Jamuan	24,588,060	13,310,000
Sub Jumlah	Rp 620,264,242	Rp 644,253,580
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, Upah dan Tunjangan	795,214,320	690,553,200
Iuran dan Perijinan	431,638,375	104,989,100
P a j a k	843,046,827	117,352,231
P e n y u s u t a n	207,878,128	120,335,762
Perbaikan dan pemeliharaan	58,358,535	64,523,299
Penyisihan untuk Imbalan Kerja Karyawan	157,255,210	83,451,088
Perjalanan Dinas	47,919,421	129,680,979
Honorarium Pihak Ketiga	45,950,000	162,900,000
Telephone, Facsimile dan Telex	52,552,002	46,416,799
S e w a	60,000,000	30,816,000
Keperluan Kantor	32,577,864	45,252,702
Listrik dan Air	85,813,425	71,997,330
Lain-lain	71,885,637	126,513,231
Sub Jumlah	2,890,089,744	1,794,781,721
J U M L A H	3,510,353,986	2,439,035,301

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Pendapatan Administrasi Penjualan	Rp 172,735,849	Rp 223,853,578
Pendapatan Bunga	346,507,046	280,663,640
Beban Administrasi Bank	(3,946,000)	(4,610,000)
Beban Bunga Pinjaman	(49,342,268)	(32,684,558)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	4,050,000	6,051,231
J u m l a h	Rp 470,004,627	Rp 473,273,891

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

23. MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
Periode Berjalan		
Perusahaan	Rp (251,756,544)	Rp (158,187,800)
Jumlah Pajak Tahun Berjalan	(251,756,544)	(158,187,800)
Tanggungan		
Perusahaan	47,176,564	10,454,254
Jumlah Pajak Tanggungan	47,176,564	10,454,254
Bersih	Rp (204,579,980)	Rp (147,733,546)

Periode Berjalan

Taksiran pajak penghasilan dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

Taksiran Pajak Penghasilan Final	Rp 251,756,544
Dikurangi : Pajak Penghasilan Final Pasal 25 dibayar dimuka	-
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final	Rp 251,756,544

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba komersial yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dengan taksiran laba menurut fiskal untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebagai berikut :

Laba Komersial Perusahaan dan Anak Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	Rp 442,319,764
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan Setelah Eliminasi	96,614,241
Laba Komersial Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	<u>538,934,005</u>
Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap	
Pajak-pajak	117,352,231
Perbaikan dan Pemeliharaan	-
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak Final	(280,623,881)
Lain-lain	126,513,231
Jumlah Beda Tetap	<u>Rp (36,758,419)</u>
Ditambah (Dikurangi) Beda Waktu	
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	83,451,088
Jumlah Beda Waktu	<u>83,451,088</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>Rp 585,626,674</u>

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	<u>Rp 585,626,000</u>
Beban Pajak Periode Berjalan	
10% x Rp. 50.000.000	5,000,000
15% x Rp. 50.000.000	7,500,000
30% x Rp. 485.626.000	145,687,800
Jumlah	<u>158,187,800</u>
Uang Muka Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(131,402,751)</u>
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>Rp 26,785,049</u>

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Pajak Penghasilan Final - Tahun Berjalan	Rp (251,756,544)	Rp -
Pajak Penghasilan tidak Final - Tahun Berjalan	-	(158,187,800)
Pajak Penghasilan tangguhan		
(pengaruh beda temporer pada tarif maksimum 30%)	47,176,564	10,454,254
J u m l a h	Rp (204,579,980)	Rp (147,733,546)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Aktiva Pajak Tangguhan		
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	Rp. 466,068,106	365,299,013
J U M L A H	Rp 466,068,106	Rp 365,299,013

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (Rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (Rugi) bersih per saham untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Laba (Rugi) Bersih	Rp (961,594,268)	294,653,847
Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Lembar 326,772,500	326,772,500
Laba (Rugi) Bersih per Saham	Rp (2.94)	0.90

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi-informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

a. Penjualan Bersih

	2 0 0 9	2 0 0 8
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp 6,204,929,911	Rp 8,458,964,950
J u m l a h	Rp 6,204,929,911	Rp 8,458,964,950

b. Rugi Usaha

	2 0 0 9	2 0 0 8
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp (1,180,811,562)	Rp 65,085,872
PT Bhaskara Mutu Sentosa	(46,240,000)	(96,040,000)
J u m l a h	Rp (1,227,051,562)	Rp (30,954,128)

c. Jumlah Aktiva

	2 0 0 9	2 0 0 8
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp 111,313,309,876	Rp 166,821,522,020
PT Bhaskara Mutu Sentosa	18,109,472,583	18,947,255,102
Jumlah Sebelum Eliminasi	129,422,782,459	185,768,777,122
Eliminasi	(12,820,379,321)	(14,282,993,618)
Jumlah Setelah Eliminasi	Rp 116,602,403,138	Rp 171,485,783,504

Persentase kepemilikan Perusahaan pada masing-masing Anak Perusahaan di atas dapat dilihat pada Catatan 1c.